

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur (riset pustaka). Riset pustaka merupakan riset atau penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.⁴⁰ Penelitian literatur tidak memerlukan penelitian lapangan karena persoalan penelitian yang penulis bahas tidak memerlukan data lapangan melainkan data dari buku-buku untuk memecahkan permasalahannya.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian diinterpretasikan. Penelitian Kualitatif berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci.⁴¹ Pendekatan deskriptif ditunjukkan dari proses dalam menyajikan data yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Data dan fakta dihimpun dalam bentuk

⁴⁰Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008) h. 2.

⁴¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018) h. 9.

kata atau gambar daripada angka⁴². Dalam penelitian ini data dideskripsikan berdasarkan analisis semiotika model Roland Barthes untuk mengetahui makna dan jenis pesan yang disampaikan dalam postingan akun instagram @bagussuhar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan atau seseorang/sesuatu yang mengenainya. Subjek penelitian ini adalah akun instagram @bagussuhar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang akan dijadikan objek penelitian yang harus dipecahkan dalam penelitian ini. Objek dari penelitian ini adalah semiotika pesan dakwah yang terkandung dalam akun instagram @bagussuhar yang akan dianalisis setiap potongan video-videonya.

C. Data

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung tanpa perantara yaitu dokumentasi berupa data audio visual dari video instagram pada akun @bagussuhar. Data tersebut

⁴²*Ibid*, h. 11.

dikumpulkan sesuai dengan analisis semiotika dengan model Roland Barthes.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini. Adapun data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian pada akun instagram @bagussuhar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi yakni suatu tindakan dengan melakukan pengamatan untuk mengkaji proses dan perilaku. Observasi dilakukan dengan menonton serta mengamati tayangan adegan dan dialog-dialog yang terdapat dalam video instagram akun @bagussuhar. Adapun teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen, dilakukan untuk penelitian yang menggunakan sumber data sekunder⁴³. Di dalam penelitian ini data yang digunakan adalah video instagram yang di posting oleh akun @bagussuhar. Penulis memilih 5 video terbaik dari postingan akun instagram @bagussuhar sepanjang tahun 2020. Pemilihan video berdasarkan ketentuan berikut :

1. Jumlah Tayangan (Views) minimal 15.000 kali tayang
2. Jumlah Respon

⁴³Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian: Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018) h. 86

- a. *Like* minimal 1.500 like
 - b. *Comment* minimal 50 komentar
3. Video postingan yang *didubbing* tidak berasal dari video acara *show*
 4. Dalam video tidak mengandung iklan dan menyebut *brand* atau *merek* tertentu.

Berdasarkan ketentuan diatas, peneliti menentukan 5 video terpilih yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Video Instagram @bagussuhar

No	Judul Video	Alamat Instagram
1.	Penjual Cilok Jadi Bahan Cuci Mata Para Mahasiswa	https://www.instagram.com/p/B7airs5gtyJ/
2.	Ranger Merah Mengatasi Covid-19	https://www.instagram.com/p/B5ahWA2CF/
3.	Squidward Yang Suka Bermaksiat	https://www.instagram.com/p/B8IFIHkAt75/
4.	Dengarkan Aku!	https://www.instagram.com/p/B_69eWfgvkj/
5.	Candu Sosmed	https://www.instagram.com/p/CFjbNb2gugl/

E. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Roland Barthes dan Analisis Isi. Semiotika merupakan ilmu mengenai pemaknaan suatu tanda. Dalam penelitian komunikasi, semiotika bertujuan untuk menafsirkan pesan yang berupa tanda, baik tanda verbal maupun non-verbal⁴⁴. Analisis menggunakan semiotika merupakan alternatif yang efektif dalam menganalisis dan menginterpretasikan tanda-tanda yang terdapat pada tanda berupa teks audio, gambar, musik, video, dan lain-lain.

Secara terperinci, berikut uraian mengenai langkah-langkah analisis menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mengetahui tanda dan makna pesan dakwah yang terdapat dalam akun instagram @bagussuhar:

1. Menentukan judul dan topik penelitian
2. Menentukan video yang akan dianalisis dari postingan akun instagram @bagussuhar
3. Mengamati setiap adegan atau *scene* yang terdapat dalam video instagram terpilih. Hal yang diamati pada tahap ini yaitu mulai dari video pilihan yang *didubbing*, *sound effect*, *ekspresi*, serta dialog yang digunakan akun @bagussuhar dalam mengganti dialog asli.
4. Mencari dan menentukan *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) pesan dakwah dalam video postingan akun instagram @bagussuhar.

⁴⁴Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015) h. 38

5. Mencari makna denotasi dan makna konotasi pesan dakwah yang berhubungan dengan *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) pada video postingan akun instagram @bagussuhar.
6. Menganalisis data makna semiotika dan pesan dakwah dalam postingan akun instagram @bagussuhar untuk menentukan tema pesan dakwah yang disampaikan dalam setiap video.
7. Melakukan validasi hasil penelitian kepada para pakar.
8. Penarikan kesimpulan dengan cara memberikan isi dan tema pesan dakwah yang diperoleh dalam penelitian.

F. Uji Validasi Hasil Penelitian

Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian hasil penelitian kualitatif diragukan kebenaran ilmiahnya, terutama penelitian Analisis semiotika yang bersifat arbitrer (bebas). Untuk itu, peneliti memastikan keabsahan temuan penelitian melalui Uji keabsahan. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴⁵ Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan kriteria tersebut. Berikut ini penjelasan tentang pengujian keabsahan temuan penelitian:

1. *Credibility*

Credibility adalah derajat kepercayaan tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Dalam melakukan *credibility*, peneliti memperpanjang

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.364.

masa pengamatan dari 1 bulan menjadi 2 bulan masa pengamatan untuk meningkatkan derajat kepercayaan tersebut dan meningkatkan kepercayaan diri peneliti, melakukan pengamatan terus-menerus minimal 5-10 kali melakukan observasi pada video yang menjadi data penelitian. dan mendiskusikan hasil penelitian dengan pihak lain seperti dengan rekan-rekan mahasiswa lainnya.

2. *Transferability*

Transferability merupakan keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan deskripsi analisis yang dapat diterima secara menyeluruh serta dapat dipertanggung jawabkan dengan sajian data yang sistematis dan jelas.

3. *Dependability*

Dependability adalah derajat keterandalan penelitian. Dalam hal ini, derajat keterandalan peneliti diukur dari seluruh proses penelitian mulai dari penentuan masalah, memilih sumber data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, melakukan analisis berdasarkan teori model semiotika Roland Bather tentang Petanda-Penanda-Makna Denotasi-Makna Konotasi-Mitologi, sampai pada pembuatan laporan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. *Confirmability*

Penelitian dikatakan objektif manakala hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. *Confirmability* merupakan suatu penegasan objektivitas penelitian. Pada proses ini peneliti melakukan

confirmability dengan meminta penegasan dan validasi hasil penelitian kepada para ahli yang merupakan dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.